

Peran Literasi Digital dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Ekonomi Digital

The Role of Digital Literacy in Developing the Entrepreneurial Mindset of Indonesian Language and Literature Education Students in the Digital Economy Era

Anggia Jelita*, Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, Nurhasanah, Yayu Hanipah, Juan Beryl

Universitas Jambi, Indonesia

* anggiajelitazm@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

Keywords

Digital literacy;
Entrepreneurial
mindset;
Entrepreneurship;
Indonesian Language
and Literature
Education students;
Digital economy

Article History

Received: 2026-06-14
Accepted: 2026-06-18

Digital literacy has become an essential competency for university students in the digital economy era. This study aims to examine the role of digital literacy in developing the entrepreneurial mindset of Indonesian Language and Literature Education students. The study employed a literature review approach by analyzing scholarly journals, research articles, and other relevant academic sources. The findings indicate that digital literacy contributes to enhancing students' entrepreneurial interest, creativity, innovation, adaptability, and readiness to engage in entrepreneurial activities. It also supports the development of entrepreneurial characteristics, including self-confidence, problem-solving skills, and risk-taking ability. Furthermore, students of Indonesian Language and Literature Education have various entrepreneurial opportunities in the digital economy, such as content creation, copywriting, editing services, online tutoring, and social media management. Digital platforms also facilitate business promotion, communication, and marketing. Therefore, strengthening digital literacy is essential for fostering entrepreneurial mindsets and preparing students to become creative, adaptive, and competitive individuals in the digital economy era.

Copyright © 2026, Jelita et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i1.576](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.576)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan dan kewirausahaan. Pemanfaatan internet, media sosial, dan berbagai platform digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas mahasiswa, baik untuk keperluan akademik maupun pengembangan diri. Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital, mahasiswa dituntut tidak hanya mampu

memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk menciptakan peluang ekonomi dan usaha. Kondisi tersebut menjadikan literasi digital sebagai salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha (Yanti dkk., 2021).

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dalam lingkungan digital. Dalam penelitian ini, literasi digital dipahami berdasarkan kerangka kompetensi digital yang mencakup kemampuan mengakses informasi (*information literacy*), berkomunikasi dan berkolaborasi secara digital (*communication and collaboration*), menciptakan konten digital (*digital content creation*), menjaga keamanan digital (*digital safety*), serta memecahkan masalah melalui teknologi (*problem solving*). Kerangka tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi secara kritis, kreatif, produktif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks kewirausahaan, kompetensi tersebut menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang usaha, membangun jaringan bisnis, memproduksi konten digital, serta mengembangkan usaha berbasis teknologi di era ekonomi digital.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, meskipun dengan fokus yang berbeda-beda. Nurdiani dkk. (2025) menekankan peran platform digital dalam meningkatkan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa PBSI. Sementara itu, Bambang dkk. (2023) lebih menyoroti efektivitas media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia yang mampu memperkuat keterampilan literasi digital. Meskipun memiliki fokus yang berbeda, kedua penelitian tersebut menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mendukung aktivitas akademik, tetapi juga membentuk kompetensi abad ke-21 yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan literasi digital berpotensi menjadi modal penting bagi mahasiswa PBSI untuk mengembangkan aktivitas produktif dan peluang usaha berbasis digital.

Pada era ekonomi digital, literasi digital menjadi salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya jiwa wirausaha mahasiswa. Melalui kemampuan literasi digital, mahasiswa dapat memperoleh informasi bisnis, membangun jaringan usaha, melakukan promosi melalui media sosial, memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, serta menciptakan berbagai produk dan layanan berbasis kreativitas. Kompetensi tersebut menjadi semakin relevan bagi mahasiswa PBSI yang memiliki kemampuan menulis, menyunting, mengelola informasi, dan memproduksi konten. Berbagai kemampuan tersebut berpotensi dikembangkan menjadi peluang usaha, seperti penulis konten *digital*, *copywriter*, editor naskah, pengelola media sosial, kreator konten edukatif, maupun pengembang media pembelajaran digital.

Meskipun demikian, penelitian mengenai literasi digital dan kewirausahaan masih didominasi oleh kajian yang menempatkan mahasiswa sebagai kelompok umum tanpa

mempertimbangkan karakteristik disiplin ilmu yang berbeda. Khairunisa dan Sabaria (2023), Afda dan Hastini (2025), serta Triasleni dkk. (2024) misalnya, lebih berfokus pada pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara umum atau pada mahasiswa bidang ekonomi dan bisnis. Penelitian Filia dkk. (2024) juga menyoroti hubungan antara literasi digital, media sosial, dan minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Sementara itu, penelitian Nurdiani dkk. (2025) dan Bambang dkk. (2023) memang membahas mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, tetapi lebih berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan peningkatan kompetensi literasi digital, bukan pada pengembangan jiwa kewirausahaan.

Dengan demikian, masih terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus mengintegrasikan literasi digital dan pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Padahal, mahasiswa PBSI memiliki karakteristik kompetensi yang berbeda dibandingkan mahasiswa bidang lain, terutama pada aspek literasi, keterampilan menulis, komunikasi, penyuntingan, dan produksi konten yang berpotensi dikembangkan menjadi peluang usaha berbasis digital. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian mengenai peran literasi digital mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam meningkatkan jiwa wirausaha di era digital. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi digital dan kewirausahaan serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, adaptif, dan memiliki jiwa wirausaha yang kuat di era digital.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan studi pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk mengkaji peran literasi digital dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) di era ekonomi digital berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Sumber data penelitian diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, dan publikasi akademik yang membahas literasi digital, kewirausahaan mahasiswa, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur yang sesuai dengan topik penelitian, seleksi sumber berdasarkan relevansi tema, analisis isi untuk menemukan hubungan antara literasi digital dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, serta sintesis temuan dari berbagai penelitian yang memiliki keterkaitan. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara tematik untuk menggambarkan kontribusi literasi digital terhadap minat berwirausaha, pembentukan karakter kewirausahaan, peluang kewirausahaan mahasiswa PBSI, serta pemanfaatan media digital dalam mendukung aktivitas kewirausahaan di era ekonomi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

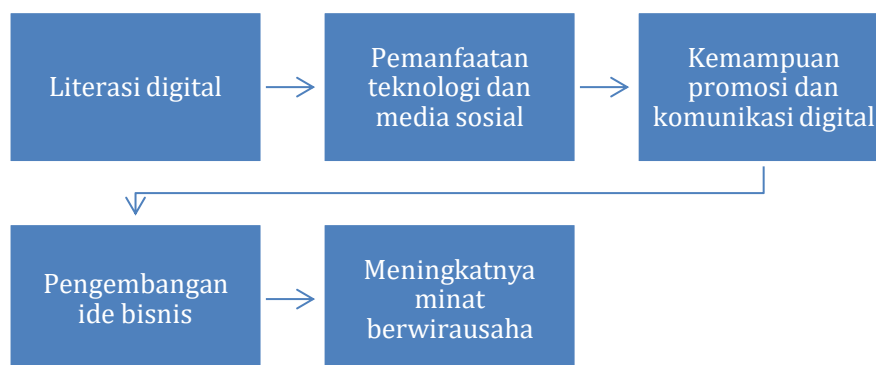
3.1. Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi akademik, tetapi juga menjadi modal penting dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, serta peluang usaha berbasis teknologi. Kemampuan memanfaatkan berbagai platform digital, seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi bisnis, dapat membantu mahasiswa mengenali peluang pasar, melakukan promosi produk, membangun jaringan bisnis, serta mengelola usaha secara lebih efisien. Oleh karena itu, semakin baik tingkat literasi digital yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula peluang tumbuhnya minat dan motivasi untuk berwirausaha.

Tabel 1. Peran Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Aspek Literasi Digital	Kontribusi terhadap Minat Berwirausaha	Referensi Pendukung
1	Akses informasi digital	Membantu mahasiswa menemukan peluang usaha dan informasi pasar	Afda & Hastini (2025); Khairunisa & Sabaria (2023)
2	Pemanfaatan media sosial	Meningkatkan promosi produk dan jaringan bisnis	Filia et al. (2024); Irawansyah et al. (2025)
3	Penguasaan teknologi digital	Meningkatkan kesiapan menjalankan usaha berbasis digital	Pondaag et al. (2024); Triasleni & Nasution (2024)
4	Literasi informasi	Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan bisnis	Wijaya & Widiastuti (2022)

Berdasarkan hasil kajian literatur pada Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Literasi digital memungkinkan mahasiswa memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk memperoleh informasi bisnis, melakukan promosi produk, membangun komunikasi dengan konsumen, serta mengembangkan ide-ide usaha yang inovatif. Selain itu, kemampuan mengakses dan mengelola informasi digital juga membantu mahasiswa memahami peluang pasar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi digital. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi teknologi, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan, motivasi usaha, serta kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha di era digital.



Gambar 1. Model Konseptual Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang dikaji, penulis menyusun model konseptual pada Gambar 1 sebagai hasil sintesis hubungan antara literasi digital dan minat berwirausaha mahasiswa. Model tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengakses informasi digital, memanfaatkan media sosial, menguasai teknologi digital, dan mengelola informasi berkontribusi terhadap peningkatan minat serta kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha di era ekonomi digital.

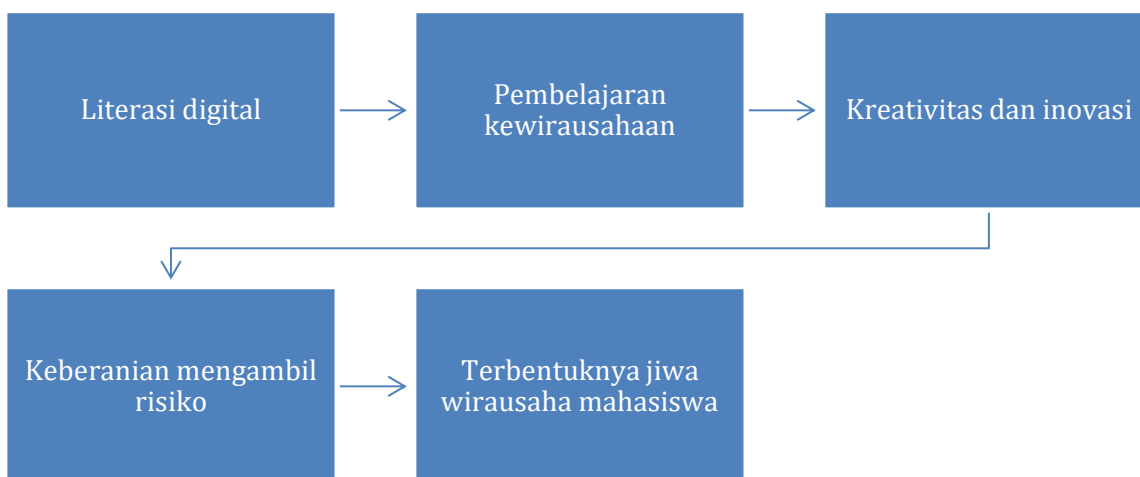
3.2. Kontribusi Literasi Digital terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Mahasiswa

Jiwa wirausaha merupakan seperangkat sikap, karakter, dan pola pikir yang mendorong seseorang untuk mampu melihat peluang, menciptakan inovasi, berani mengambil risiko, serta memiliki kemandirian dalam mengembangkan usaha. Pada mahasiswa, jiwa wirausaha menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan persaingan ekonomi yang semakin dinamis. Jiwa wirausaha tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menjalankan bisnis, tetapi juga mencakup kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan memecahkan masalah, kepemimpinan, serta keberanian dalam mengambil keputusan. Perkembangan teknologi digital dan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi turut memberikan kontribusi dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa sehingga mereka lebih siap menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Tabel 2. Kontribusi Literasi Digital terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan

No	Karakter Kewirausahaan	Kontribusi Literasi Digital	Referensi Pendukung
1	Kreativitas	Mendorong penciptaan ide usaha baru	Desmon et al. (2023); Kardika et al. (2023)
2	Inovasi	Mendukung pengembangan produk dan layanan digital	Sidik et al. (2023)
3	Kepercayaan diri	Memperkuat keyakinan memulai usaha	Darmanto et al. (2024); Khoiriyah et al. (2022).
4	Adaptabilitas	Membantu mahasiswa mengikuti perubahan pasar digital	Larasati et al. (2026)
5	Keberanian mengambil risiko	Meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan usaha	Widayanto et al. (2023)

Berdasarkan hasil kajian literatur pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama literasi digital, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Literasi digital membantu mahasiswa mengakses informasi bisnis, memanfaatkan media digital, dan mengembangkan usaha berbasis teknologi, sedangkan pembelajaran kewirausahaan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang mendukung terbentuknya sikap kewirausahaan. Selain itu, kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kepercayaan diri menjadi karakter penting yang memperkuat jiwa wirausaha mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik kemampuan digital dan pengalaman kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula jiwa wirausaha yang berkembang dalam diri mereka sehingga lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di era ekonomi digital.



Gambar 2. Model Konseptual Pembentukan Karakter Kewirausahaan melalui Literasi Digital

Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan antara literasi digital dan karakter kewirausahaan tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui proses pengembangan kompetensi dan pengalaman digital mahasiswa. Kemampuan mengakses berbagai sumber informasi digital memungkinkan mahasiswa memperoleh wawasan mengenai peluang usaha, tren pasar, dan strategi bisnis yang mendorong munculnya kreativitas dalam menghasilkan ide-ide baru. Selain itu, interaksi dengan berbagai platform digital dan teknologi informasi membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan produktif. Pengalaman menggunakan media digital untuk mencari informasi, membangun jejaring, dan mempromosikan karya juga berkontribusi terhadap terbentuknya sikap inovatif serta keberanian mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, literasi digital berfungsi sebagai faktor yang memfasilitasi pembentukan karakter kewirausahaan melalui penguatan kompetensi, pengalaman, dan pola pikir yang relevan dengan kebutuhan ekonomi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berperan sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan karakter yang menjadi fondasi terbentuknya jiwa kewirausahaan mahasiswa.

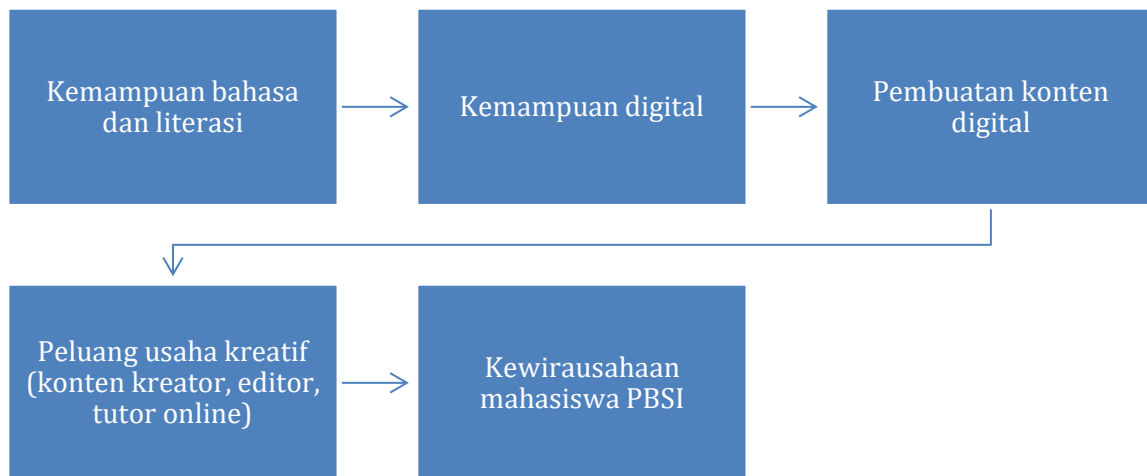
3.3. Peluang Kewirausahaan Mahasiswa PBSI di Era Digital

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan kewirausahaan di era digital. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa PBSI, seperti keterampilan menulis, berbicara, berpikir kreatif, serta kemampuan literasi, dapat menjadi modal utama dalam menciptakan berbagai usaha berbasis digital. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial membuka peluang bagi mahasiswa PBSI untuk berkarier sebagai content creator, penulis lepas, editor, tutor daring, pengelola media sosial, hingga pelaku usaha kreatif berbasis konten digital. Dengan dukungan literasi digital yang baik, mahasiswa PBSI dapat memanfaatkan kemampuan kebahasaan yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan jasa yang bernilai ekonomi serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat digital saat ini.

Tabel 3. Peluang Kewirausahaan Mahasiswa PBSI di Era Digital

No	Kompetensi PBSI	Bentuk Literasi Digital	Peluang Kewirausahaan
1	Menulis	Pengelolaan konten digital	Content writer, copywriter
2	Menyunting	Editing digital	Editor dan proofreader
3	Komunikasi	Manajemen media sosial	Social media specialist
4	Literasi bahasa	Platform pembelajaran daring	Tutor online
5	Kreativitas kebahasaan	Produksi konten multimedia	Content creator edukatif
6	Pengembangan bahan ajar	Aplikasi pembelajaran digital	Edupreneur

Berdasarkan hasil kajian literatur pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PBSI memiliki peluang kewirausahaan yang luas di era digital. Kemampuan berbahasa, literasi, dan komunikasi yang dimiliki mahasiswa PBSI dapat dikolaborasikan dengan keterampilan digital untuk menghasilkan berbagai bentuk usaha kreatif berbasis teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital, literasi digital, dan pendidikan kewirausahaan mampu mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan peluang usaha di bidang ekonomi kreatif, seperti pembuatan konten digital, jasa penulisan dan penyuntingan, bimbingan belajar daring, serta pengelolaan media sosial. Dengan demikian, perkembangan teknologi digital tidak hanya memperluas lapangan kerja bagi mahasiswa PBSI, tetapi juga membuka kesempatan yang lebih besar untuk menjadi wirausahawan yang kreatif, inovatif, dan mandiri.



Gambar 3. Model Peluang Kewirausahaan Mahasiswa PBSI di Era Digital

3.4. Pemanfaatan Media dan Platform Digital dalam Mendukung Aktivitas Kewirausahaan Mahasiswa

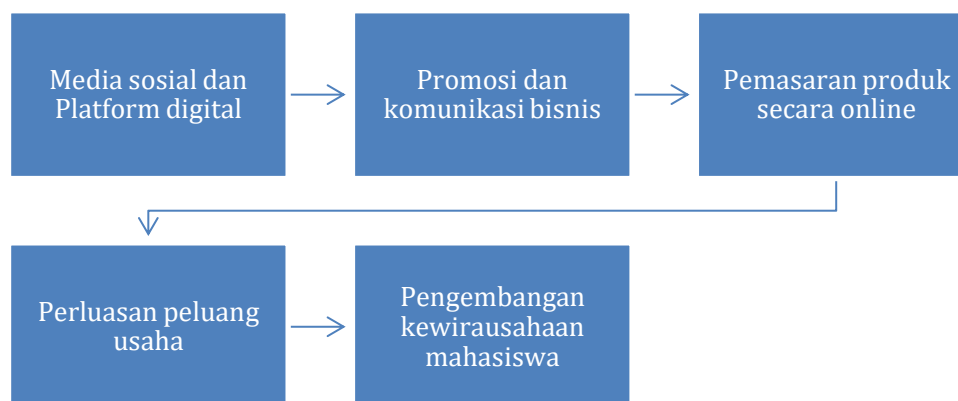
Media digital merupakan sarana penting yang mendukung aktivitas kewirausahaan mahasiswa di era teknologi informasi. Berbagai platform digital, seperti media sosial, marketplace, aplikasi komunikasi, dan situs berbasis internet, memungkinkan mahasiswa untuk mempromosikan produk, membangun jaringan usaha, berinteraksi dengan konsumen, serta mengembangkan bisnis secara lebih efektif dan efisien. Bagi mahasiswa PBSI, pemanfaatan media digital juga dapat mendukung pengembangan kemampuan

literasi, komunikasi, kreativitas, dan produksi konten yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan berbagai platform digital menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan kewirausahaan mahasiswa di era digital.

Tabel 4. Media Digital dan Platform yang Mendukung Kewirausahaan Mahasiswa

No	Platform	Fungsi Utama	Manfaat dalam Kewirausahaan
1	Instagram	Branding dan promosi produk	Meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan pasar
2	TikTok	Content marketing	Menarik perhatian konsumen melalui konten kreatif dan interaktif
3	YouTube	Edupreneurship dan monetisasi konten	Menghasilkan pendapatan melalui konten edukatif dan pemasaran digital
4	Marketplace	Penjualan produk dan jasa	Mempermudah transaksi dan memperluas akses konsumen
5	Canva	Desain materi promosi	Mendukung pembuatan konten visual yang menarik dan profesional
6	Google Docs	Kolaborasi dan pengelolaan dokumen	Mempermudah perencanaan usaha dan kerja sama tim secara daring
7	WhatsApp Business	Komunikasi pelanggan	Meningkatkan kualitas layanan dan membangun hubungan dengan konsumen
8	Facebook	Pemasaran komunitas	Memperluas jaringan bisnis dan membangun komunitas pelanggan

Berdasarkan hasil kajian literatur pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa media digital dan berbagai platform online memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas kewirausahaan mahasiswa. Pemanfaatan media sosial, marketplace, serta berbagai teknologi digital memungkinkan mahasiswa melakukan promosi, pemasaran, komunikasi, dan pengembangan usaha secara lebih luas dan efektif. Selain itu, penggunaan media digital juga berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas, literasi informasi, dan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam menciptakan, mengembangkan, dan memperluas peluang kewirausahaan mahasiswa di era digital.



Gambar 4. Model Pemanfaatan Media dan Platform Digital dalam Kewirausahaan Mahasiswa

Selain berpengaruh terhadap minat berwirausaha, literasi digital juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter kewirausahaan mahasiswa. Berbagai penelitian yang

dikaji menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu mendorong berkembangnya kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, serta kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan usaha. Karakter-karakter tersebut merupakan modal penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan mampu bersaing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Dalam konteks mahasiswa PBSI, literasi digital membuka peluang pemanfaatan kompetensi kebahasaan dan kesastraan menjadi sumber kegiatan ekonomi produktif. Kemampuan menulis, menyunting, berkomunikasi, dan memproduksi konten dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk usaha berbasis digital, seperti *content creator*, *copywriter*, *editor*, tutor daring, maupun pengelola media sosial. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dan pendidikan kewirausahaan perlu diperkuat dalam proses pembelajaran agar mahasiswa PBSI tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha yang inovatif dan bernilai ekonomi.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Kajian Literasi Digital dan Kewirausahaan Mahasiswa PBSI

No	Dimensi	Temuan Utama
1	Minat berwirausaha	Literasi digital meningkatkan intensi dan kesiapan usaha
2	Karakter kewirausahaan	Literasi digital memperkuat kreativitas, inovasi, dan adaptabilitas
3	Peluang usaha	Kompetensi PBSI dapat dikembangkan menjadi usaha berbasis konten digital
4	Platform digital	Media sosial dan platform online mendukung promosi dan pengembangan usaha

Berdasarkan Tabel 5, dapat dipahami bahwa literasi digital memiliki kontribusi yang bersifat multidimensional dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa PBSI. Literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong munculnya minat berwirausaha melalui kemudahan akses terhadap informasi bisnis, peluang pasar, serta berbagai sumber pembelajaran kewirausahaan yang tersedia secara digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan di era ekonomi digital.

4. KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai kompetensi teknologi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan kompetensi kebahasaan mahasiswa PBSI dengan peluang kewirausahaan di era ekonomi digital. Hasil sintesis literatur menghasilkan pemahaman bahwa kemampuan menulis, menyunting, berkomunikasi, dan mengelola informasi dapat ditransformasikan menjadi aktivitas ekonomi produktif apabila didukung oleh penguasaan literasi digital yang memadai. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi literasi digital dan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga mendorong pemanfaatan kompetensi tersebut dalam menciptakan peluang usaha berbasis teknologi digital. Dengan demikian, pengembangan literasi digital pada mahasiswa PBSI tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga berperan sebagai strategi

penguatan entrepreneurial mindset yang relevan dengan kebutuhan ekonomi kreatif dan transformasi digital abad ke-21.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa PBSI memiliki peluang kewirausahaan yang luas karena didukung oleh kompetensi kebahasaan, literasi, dan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat digital. Kemampuan tersebut dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk usaha kreatif, seperti penulis digital, editor, *copywriter*, *content creator*, tutor daring, pengelola media sosial, maupun pengembang media pembelajaran digital. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan berbagai platform digital terbukti memberikan kemudahan dalam promosi, pemasaran, komunikasi bisnis, serta pengembangan usaha secara lebih efektif dan efisien. Hasil kajian literatur ini menegaskan bahwa literasi digital merupakan faktor penting dalam membentuk dan mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa PBSI. Oleh karena itu, penguatan literasi digital yang terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan perlu terus dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi agar mahasiswa mampu menjadi generasi yang kreatif, inovatif, adaptif, dan produktif serta mampu menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan di tengah perkembangan ekonomi dan teknologi digital yang semakin pesat.

BIOGRAFI PENULIS

Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd. merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Beliau memiliki minat dan kepakaran dalam bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia, dengan fokus pada kajian pendidikan bahasa, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta evaluasi pendidikan. Sebagai dosen, ia aktif melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Berbagai karya ilmiah yang dihasilkan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Link Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0000-8911-5194>

Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=keYc1XMAAAAJ>

Email: sitienik@unja.ac.id

Anggia Jelita adalah mahasiswa di Universitas Jambi yang mengkhususkan diri dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. dia sedang menempuh pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jambi. Saat ini, dia aktif dalam kegiatan akademik dan penelitian dengan fokus pada literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam kewirausahaan mahasiswa.

Email: anggiajelitazm@gmail.com

Nurhasanah adalah mahasiswa di Universitas Jambi yang mengkhususkan diri dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. dia sedang menempuh pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jambi. Saat ini, dia aktif dalam kegiatan akademik dan penelitian dengan fokus pada literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam kewirausahaan mahasiswa.

Email: nurkhasana1482@gmail.com

Yayu Hanipah adalah mahasiswa di Universitas Jambi yang mengkhususkan diri dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. dia sedang menempuh pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jambi. Saat ini, dia aktif dalam kegiatan akademik dan penelitian dengan fokus pada literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam kewirausahaan mahasiswa.

Email: Yayuhanipah38@gmail.com

Juan Beryl adalah mahasiswa di Universitas Jambi yang mengkhususkan diri dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. dia sedang menempuh pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jambi. Saat ini, dia aktif dalam kegiatan akademik dan penelitian dengan fokus pada literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam kewirausahaan mahasiswa.

Email: jnberyl13@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- Afda, F., & Hastini, L. Y. (2025). Pengaruh penggunaan media sosial, entrepreneurial literacy dan digital literacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Dharma Andalas. *Journal of Business Economics and Management*, 2(1), 1655–1665.
- Amaradina, F. S. (2023). *Pengaruh literasi digital dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa* [Skripsi, Universitas Lampung].
- Anugrafiyanto, T. R. (2023). Analisis dampak media digital terhadap pola konsumsi berita generasi milenial di Indonesia. *Amerta Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 21-25.
- Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, entrepreneurial traits, dan literasi digital terhadap rintisan bisnis mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 183-193. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12958>
- Bambang, S. E. M., Alfakihi, A., Heltien, D., Handayani, H., & Amelia, A. (2023). Analisis pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(2), 49–60.
- Darmanto, A., Sefaverdiana, P. V., & Rakhmadian, M. (2024). Pengaruh literasi ekonomi, literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 6(2), 171–185.
- Desmon, D., Sari, S., Budiati, E., Herlambang, D., & Bakti, U. (2023). Literasi digital pada pengembangan jiwa kewirausahaan pemuda Karang Taruna Desa Wisata Pulau Pahawang. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.54066/jkb.v1i3.577>
- Epa. (2026). Literasi digital dan pengaruhnya terhadap minat serta motivasi berwirausaha mahasiswa di era ekonomi digital. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*.

- Filia, S., Rodiah, S., & Samsiah, S. (2024). The influence of digital literacy, social media and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of accounting students at Muhammadiyah University of Riau. *Jurnal CoSciTech: Computer Science and Information Technology*, 5(1), 144–150. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v5i1.7060>
- Nurdiani, S. F., Sukarna, D. K., Aulia, R., Dwinatasya, S., Khasanah, S., Herlangga, R. Y., & Amal, B. (2025). Literasi digital dalam proses pembelajaran artificial intelligence bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Singaperbangsa Karawang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 2143-2151. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/1136>
- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh literasi digital, efikasi diri dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha e-business mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181–193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- Hasiyatiningih. (2024). Penggunaan Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Esai Siswa SMA. *EduFalah Journal*, 1(3), 180–187. <https://doi.org/10.71259/5sextj73>
- Irawansyah, I., Nugraha Pertiwi, A., & Yulianti, M. S. (2025). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha berbasis digital. *Journal of Education and Research*, 4(2), 302. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v4i2.302>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan media digital terhadap kemampuan literasi multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 6715-6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Putri, K., Lubis, D. P., & Sadono, D. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap kewirausahaan digital siswa SMK di Depok. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1193>
- Khairunisa, N. A., & Sabaria, S. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 130-140. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.7807>
- Larasati, H., Ariska, Y. D., Wahda, A. N., Julianti, A., Wahyuningsih, S., & Safitri, U. R. (2026). Sosialisasi pentingnya literasi digital dalam kewirausahaan menghadapi peluang dan perubahan tren bisnis masa depan di SMK Negeri 1 Musuk Boyolali. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v3i1.2793>
- Manajemen Informatika AMIK Parbina Nusantara. (2025). Platform digital sebagai media pembelajaran kewirausahaan di sekolah dan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v13i1.1876>
- Najjuah, N., Wibowo, A., & Pratama, A. (2022). The linkage between financial literacy and digital entrepreneurial intention: Mediation and moderation role of entrepreneurship education and social media. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1). <https://doi.org/10.17977/UM014v17i1p001>

- Pondaag, B., Tamboto, H. J., & Wuisang, J. R. H. (2024). Analisis literasi kewirausahaan berbasis digital bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNIMA. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 175–183. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v5i1.9721>
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90-94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh penguasaan literasi digital serta mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507>
- Setiawan, A. (2024). Integrating digital literacy and entrepreneurship in pesantren curriculum for economic empowerment. *Edu Spectrum: Journal of Multidimensional Education*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.70063/eduspectrum.v1i1.26>
- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). Peran literasi digital dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap intensi teknopreneur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 209–222. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p209-222>
- Triasleni, E. S., Nasution, S., & Prawitasari, A. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi dan bisnis Universitas Dehasen Bengkulu. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 103–110.
- Widayanto, M.T., Nafis, R.W., Trifanto, A.A., & Kamilah, K. (2023). Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1338>
- Wijaya, A., & Widiastuti, S. (2022). Pengaruh pemanfaatan media digital terhadap literasi informasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 23–31.
- Yanti, N., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2021). Tingkat literasi digital mahasiswa Indonesia. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>
- Yuliarti, Y., Riansi, E. S., & Sultoni, A. (2024). Peran Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Dimensi Kognitif, Emosional, dan Perilaku. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 12(2), 74–82. <https://doi.org/10.25299/geram.2024.21000>